BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berwisata merupakan salah satu kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengisi waktu luang, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Selain bermanfaat untuk menghilangkan stress dan menambah keakraban bersama keluarga atau teman, berwisata juga bisa menambah wawasan khususnya seputar destinasi pariwisata yang dikunjungi dan mengetahui budaya masyarakat yang ada di destinasi tersebut.

Menurut Undang-Undang Kepariwisataan No. 10. Tahun 2009 (pasal 1 ayat 6) menyatakan bahwa daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya pariwisata.

Destinasi pariwisata memiliki peranan penting bagi suatu negara yang akan mempengaruhi pendapatan negara tersebut. Salah satu negara yang saat ini sedang gencar mempromosikan pariwisatanya adalah Jepang.

Jepang merupakan negara yang memiliki 4 musim yang berbeda yaitu musim semi (春), musim panas (夏), musim gugur (秋), dan musim dingin (冬) yang mana setiap musim memiliki suhu dan iklim yang berbeda. Musim semi (春) terjadi pada bulan Maret-Mei dan merupakan musim dimana orang-orang bisa

melihat pohon cherry yang sedang mekar atau yang biasa dikenal dengan istilah "Hanami (花見)". Simbol awal musim semi adalah sakura (桜). Pada musim ini perubahan suhu tiba-tiba dapat berubah. Jadi, suatu hari mungkin panas dan hari berikutnya mungkin akan kedinginan. Musim panas (夏) terjadi pada bulan Juni-Agustus dan merupakan musim yang identik dengan perayaan "Natsu Matsuri (夏祭り)" atau festival musim panas, dan "Hanabi (花火)" atau kembang api. Berdasarkan data Badan Meteorologi Jepang baru-baru ini, suhu musim panas rata-rata di Jepang adalah 27,6 derajat Celcius (81,68 derajat Fahrenheit). Musim gugur (秋) adalah musim dimana udaranya terasa sejuk dan kering dan terjadi pada bulan September-November. Pada musim ini pohon akan berguguran dan berubah warna menjadi merah dan kuning. Di musim ini juga orang-orang dapat menikmati indahnya pemandangan "momiji (紅葉)" atau daun musim gugur. Musim dingin (冬) terjadi pada bulan Desember-Februari dan merupakan musim dimana banyak salju turun. Tidak jarang suhunya bisa jatuh dibawah titik beku dari Januari sampai awal Maret.

Tidak sedikit orang Indonesia yang memilih Jepang sebagai tempat berlibur karena selain perbedaan musim dengan Indonesia, Jepang memiliki berbagai destinasi menarik, baik destinasi alam maupun buatannya. Cara setiap orang untuk bisa berlibur kesana pun berbeda-beda. Ada yang mengurus sendiri untuk memesan hotel, tiket, dan menentukan destinasi mana yang akan dikunjungi, ada pula yang menggunakan jasa travel untuk mengatur berbagai keperluan wisata tersebut. Salah satu travel yang menyediakan jasa paket wisata Jepang dan unggul untuk perjalanan ke Jepang adalah H.I.S Tours & Travel.

H.I.S Tours & Travel merupakan grup dari H.I.S Japan.co Ltd yang bisnis utamanya bergerak di bidang *tours & travel*, hotel, c*ruise*, *theme park*, *logistic* dan *insurance*. Banyak wisatawan yang menggunakan jasa dari H.I.S Tours & Travel untuk berwisata, baik yang perorangan maupun berkelompok. Para wisatawan tersebut memilih destinasi wisata yang berbeda-beda mengingat di Jepang banyak destinasi menarik. Berdasarkan latar belakang itulah, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji mengenai kota yang menjadi destinasi utama favorit pada setiap musim bagi pengguna jasa H.I.S Tours & Travel di Bandung.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis diantaranya:

1. Prefektur mana saja yang menjadi destinasi utama favorit di Jepang bagi pengguna jasa H.I.S Tours & Travel Bandung berdasarkan musim?
2. Faktor-faktor apa yang melatarbelakangi kota tersebut menjadi destinasi utama favorit?

Dari ruang lingkup yang dijelaskan di atas, penulis membatasi prefektur-prefektur yang direkomendasikan hanya 7 prefektur terfavorit saja. Kemudian data yang digunakan adalah data pengguna jasa H.I.S Tours & Travel Bandung tahun 2016.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

Manfaat laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui prefektur-prefektur di Jepang yang menjadi destinasi utama favorit bagi para wisatawan

yang menggunakan jasa H.I.S Tours & Travel Bandung yang juga bisa dijadikan referensi bagi calon pengguna jasa H.I.S Tours & Travel Bandung untuk memilih destinasi mereka dan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi destinasi utama yang menjadi favorit para wisatawan pengguna jasa H.I.S Tours & Travel Bandung sehingga dapat dipakai sebagai sumber acuan untuk promosi.

1.3.2 Tujuan Umum

1. Guna memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program studi Diploma III Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Universitas Widyatama.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia kerja, khususnya di dunia pariwisata.
3. Mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah ke dalam dunia kerja.

1.3.3 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui destinasi utama favorit di Jepang berdasarkan musim bagi pengguna jasa H.I.S Tours & Travel Bandung.
2. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi prefektur tersebut menjadi destinasi utama favorit.

1.4 Metode Penulisan

Metode atau cara-cara yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (1988: 63) dalam Buku Contoh Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian

deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan dengan sederhana bahwa metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan susunan yang sistematis secara aktual dan cermat. Penulis juga melakukan pengamatan langsung di lapangan, mengumpulkan data dari perusahaan yang bersangkutan, wawancara terbatas dengan pegawai perusahaan, studi pustaka serta pengalaman yang dialami langsung oleh penulis.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan praktik kerja di H.I.S Tours & Travel Bandung yang berlokasi di Jl. Ir. H. Djuanda No.81-A Bandung 40132 Jawa Barat.

Pratik kerja dilaksanakan selama lebih dari 100 jam terhitung dari tanggal 18 Januari – 17 Februari 2017. Pada saat praktik kerja penulis ditempatkan oleh pihak perusahaan di *Japanese Section*. Penulis dibimbing oleh Siti Rannisa yang merupakan satu-satunya *Japanese Speaking* di H.I.S Tours & Travel dan juga Rian Leornardi yang merupakan *Branch Leader* H.I.S Tours & Travel Bandung.